

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

ISSN (ONLINE) 2598-9936



INDONESIAN JOURNAL OF INNOVATION STUDIES
PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 20 (2022): October

DOI: 10.21070/ijins.v20i.744 . Article type: (Innovation in Computer Science)

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**Analysis of Internal Control Information System Product
Conversion Cycle Management**

*Analisis Pengendalian Internal Sistem Informasi Manajemen Siklus
Konversi Produk*

Putri Lailatul Maghfiro, pmaghfiro161@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wisnu Panggah Setiyono, wisnu.setiyono@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

Supply is one of the important assets had by company. Because supply represent asset of hence must be done internal control which is good to taking care of this supply from ugly things is which is possible happened the. System of internal control of stock to control and manage the stock. Especial target from operation to the supply is protect the supply and report it precisely in financial statement. Method used by is approach method qualitative that is, descriptive analysis. From research result at Konter Phoenix Jaya Cabang Krian represent a peripatetic company is area of fruit distributor import, or more knowledgeable as fruitierer import the grocery and at retail. System evaluation, internal control to the supply have effective, where existence of duty dissociation of between functions related to revenue and expenditure goods. Monitoring to merchandise stock is also conducted routinely each; every one month once by warehouse shares through the stock activity hospitalize the. System of inventory control of merchandise at Konter Phoenix Jaya branch Krian have walked better.

Published date: 2022-10-05 00:00:00

Pendahuluan

Mengetahui minat customer pada suatu jenis produk merupakan kunci sukses dari sebuah bisnis. Dari data yang tersimpan pada data penjualan konter phoenix dapat diolah dan diimplementasi untuk mengetahui pola minat item customer. Hal ini dapat meminimalisir penumpukan stok barang yang kurang diminai dan tidak kehabisan barang pada produk yang diminai [1] Perusahaan perdagangan, handphone pada konter phoenix ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Salah satu sumber daya perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur adalah persediaan [2] Dengan semakin populernya telepon seluler sebagai alat komunikasi, permintaan konsumen terhadap telepon seluler meningkat. Dengan berbagai seri baru dari semua pabrik ponsel, mereka setiap hari berjuang di pasar untuk persaingan konsumen. Produsen handphone sangat mementingkan fungsi dan teknologi masing-masing dan bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar yang besar [3] Antusias masyarakat juga sangat tinggi terhadap keluaran - keluaran terbaru dari setiap pabrik handphone tersebut. Hal ini mendorong tumbuhnya persaingan bisnis untuk menjangkau pasar yang seluas - luasnya. Perusahaan harus inovatif agar tetap kompetitif.

Banyak toko yang tersebar di daerah terpencil memerlukan penyelesaian yang khusus untuk memberikan informasi yang akurat. [4]. Informasi tersebut tidak hanya menyangkut transaksi penjualan dan pengelolaan kas, tetapi juga untuk pengelolaan dan pengendalian persediaan guna memastikan kontinuitas pasokan terjamin menurut [5] Pengendalian persediaan barang efektif apabila didukung oleh sistem informasi manajemen yang tepat. Sistem informasi manajemen mengenai pengendalian persediaan perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat mengenai pengadaan dan mengenai pengendalian barang dagang [6] Persediaan merupakan aset penting bagi sebuah perusahaan. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan dalam pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan dapat diterapkan dari pemesanan persediaan, penerimaan persediaan, dan pengeluaran persediaan yang diharapkan dapat akurat dan tepat untuk mencegah terjadinya kerugian perusahaan karena kehilangan persediaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengendalian Internal Sistem Informasi Manajemen Siklus Konversi Produk (Studi Kasus Pada Konter Phoenix Jaya Kec. Krian)".

II. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif [7]. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Konter Phoenix Jaya yang beralamat di Jalan Gubernur Sunandar Prijoedarmo No.5, Sidowaras, Kraton Kec. Krian Kab.Sidoarjo.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Karyawan yang bekerja di konter Phoenix Jaya. Teknik penentuan informasi yang penulis gunakan adalah teknik penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling* [8].

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan hal hal tertentu dalam pengambilan sampelnya. Misalnya seseorang yang dianggap sebagai informan kunci ternyata tidak memberikan informasi yang seperti penulis harapkan [9], untuk itu penulis perlu informan lain untuk mendapatkan informasi yang ditargetkan. Berikut informan dalam penelitian ini : Anita Handoyo selaku Pemegang Perusahaan (3), Alfian selaku Staff Kepala Gudang (2), Merry selaku Staff Administrasi (1).

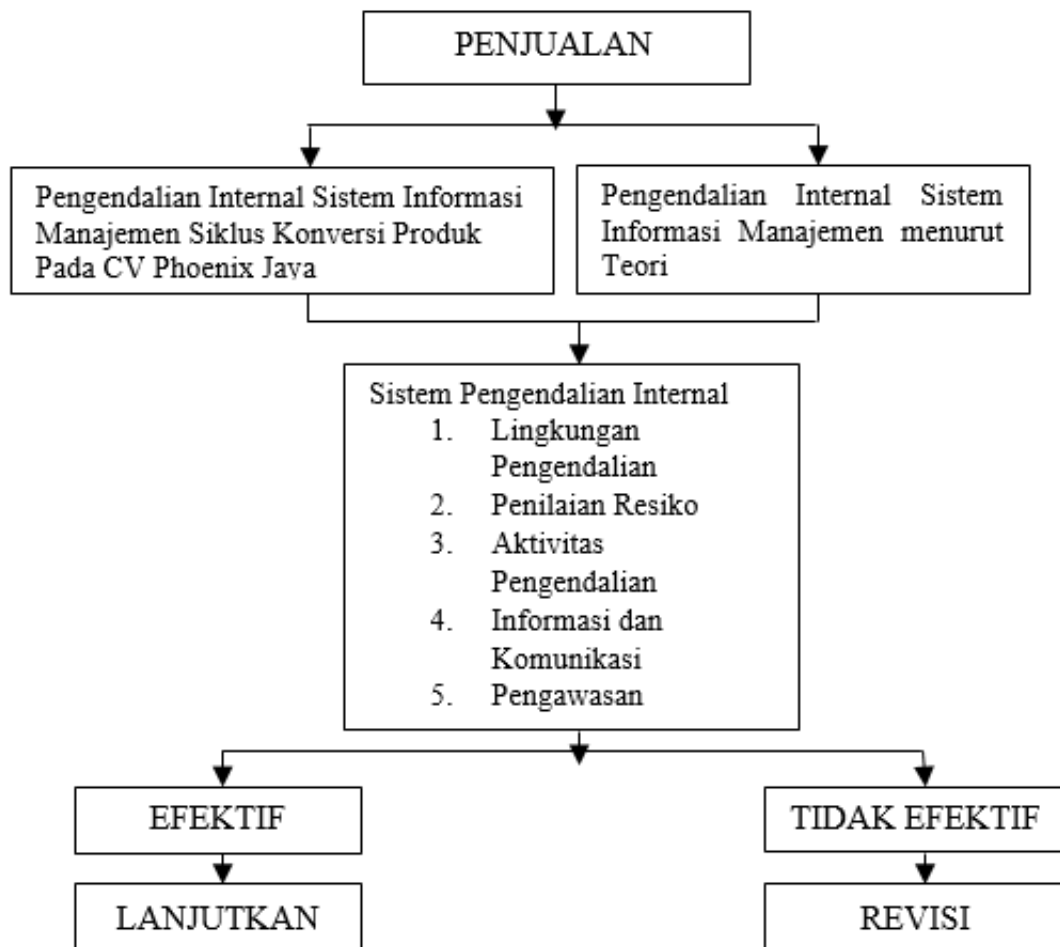


Figure 1. Kerangka Konseptual

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Singkat Perusahaan

Phoenix Jaya merupakan salah satu konter atau toko penjualan handphone dan kartu seluler dengan berbagai merek serta penjualan aksesoris handphone. Usaha ini berdiri pada tahun 2014 dengan nama pemilik Anita Handoyo.

Dalam perkembangan usaha ini tentu saja tidak terlepas dari segi persaingan yang terjadi antar sesama usaha lainnya yang memproduksi produk yang sama. Situasi persaingan yang ketat dan harus dihadapi oleh usaha Phoenix Jaya dalam melawan para kompetitornya.

Hal ini mendorong pihak manajemen perusahaan untuk selalu meningkatkan kemampuan kreatif dan disertai dengan penerapan strategi pemasaran lebih tepat yang sesuai dengan perkembangan situasi kompetisi yang terjadi di dalam usaha penjualan handphone dan aksesoris ini. Lokasi usaha Phoenix Jaya terletak pada Jalan Raya Legundi

Hasil Penelitian

Sistem Pengendalian Internal Persediaan Pada Phoenix Jaya

Adapun sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada Phoenix Jaya adalah sebagai berikut :

a) Setiap barang masuk (pembelian) maupun barang keluar (penjualan) dicatat pada tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan dilakukan oleh administrasi gudang pada kartu stock dan pencatatan juga dilakukan oleh bagian accounting, hal ini bertujuan untuk mengontrol terhadap bagian gudang agar dalam melakukan

penyimpainan maupiu pengeliiaran bariang ada koordinasii antar bagian yang terkaiit. Berikut laporan jumlah total penjualan perbulan :

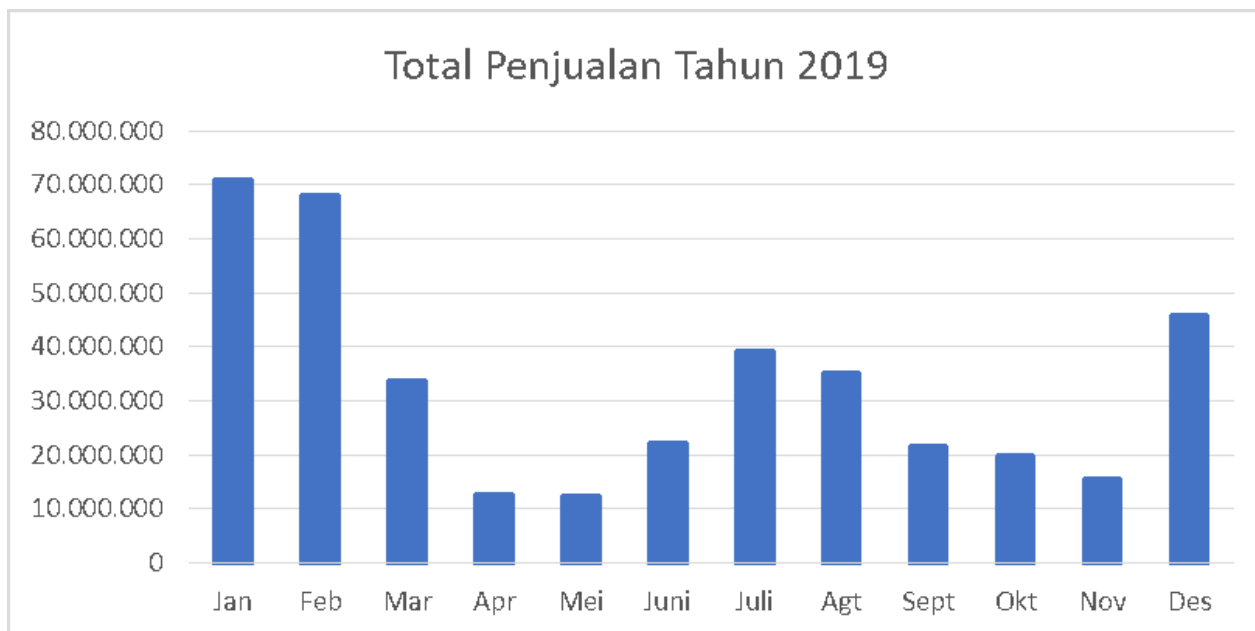


Figure 2. Diagram batang hasil penjualan tahun 2019

Diagram tersebut mengalami penurunan yang sangat signifikan diakibatkan terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun tersebut.

b) Untuk formiulir biernomor urutt cettak seperti Surat Perintah Pengiriman (SPP), Surat Jalan (SJ), dan Faktur.

c)Saatt mengeluarkan produk untuk memenuhi pesanan pelanggan, bagian pemasaran terlebih dahulu harus melengkapi SPP. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran barang disertai dengan tanda terima sehingga jumlah yang diminta dari Gudang dapay dikonfirmasi berdasarkan tanda terima

d) Catatan persediaan disimpan secara terus menerus (Perpetual Inventory System). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah persediaan fisik berbeda dari kuantitas yang tercatat. Prosedur pencatatan pada kartu Gudang dilakukan dengan metode FIFO (first-in, first-out), dan metode FIFiO dan metode LIFiO (lastt-in, firsit-out) digunakan tergantung dari kondisi produk di gudang. Gudang aksesoris phoenix jaya adalah barang yang masih baru

e) Inventory atau prhitungan persediaan dilakukan sebulan sekali. Hal ini dilakukan untuk mendamaikan persediaan fisik barang di Gudang dengan catatan kartu barang untuk pergudangan dan pembukuan.

Struktur Organisasi Phoenix Jaya

Didalam toko Phoenix Jaya saat ini menjual lebih dari 500 barang aksesoris. Dimulai dari bientuk yang umum hingga yang unik-unik. dari biarang yang bermierek hiingga barang yang tiidak begitu terniama namun kualitas yang bisa diadiu dengan yang bermierek. [10] Kelengkapan dari aksesoris di Phoenix Jaya merupakan toko aksesoris dengan kelas menengah keatas, dimana bariang yang diijualkan banyak tettapi tidak selengkap toko yang paliing lengkap di semarang.

Hasil dan Analisis Perancangan pada Phoenix Jaya

Selama 2 tahun ini pemilik beserita karyawan melakukian pemantuan bariang dengan pengecekan liewat nota dan databiase. Untuk pengecekan jumlah bariang, pemilik mencocokian antara pengeluaran bariang dengan nota, untuk jumlah biarang yang digudiang menggunakan diatatabase komputer. Nanti keduanya di compare untuk mendapatkan hasil jumlah barang dagang apakah ada yang hilang.

Permasalahan yang ada siebenarnya permaisalahan yang bisa diiurai dan dipiliah satu diemi satu. Maka dari itu peneliti merancang seiri dengan periancangan di bawah ini :

Perancangan Seiri pada Phoenix Jaya

Dari Kondisi awal yang sudah dipaparkan, Menurut peneliti pemilihan yang dirancangkan untuk pemilahan antara :

1. Aksesoris yang masih layak untuk dijual
2. Aksesoris yang tidak bisa dijual lagi.

Agar memperoleh hasil bariang yang masiih bisa dijual dan barrang yang tidrak bisa dijualian lagi peneiliti menggunakan tabel frekuneisi tabel frekuenisi (tiinggi, rata-rata, ren5dah) permintaan akan barrang tersebut. Dari friekuensi yang nantiinya didapiat akan menjadii pedoman untuk dillakukan pemilahan.

Derajat kebutuhan (Frekuensi pemakaian)		Metode penyimpanan (Stratifikasi)
Rendah / kurang diminati	Bariang yang sudah tidak diminati selama 2 th Biarang yang sudah tidak memiliki nilai jual Barrang yang jumlah perseediaan seidikit, namun masih bisa diperkirakan bisa dijual lagi Biarang yang hariga juallnya tininggi,	Dibuang / dijadikan bonus Dibuang / dijadikan bonus Dipajangkan di toko Dipajangkan di toko
Rata - rata / Sering diminati	Barrang yang dallam seminggu ada permintaan darii pembeli Barang yang berisifat umum Aksesoiris pelengkap gagded	Disimpian di rak baja sesuai dengan kateigori jenis masing-masing barrang
Tinggi / besar permintaannya	Barrang yang sedang "booming" dikalangan masyarakat / Barang yang sedang ramai dibicarakan masyarakat	Diletakkan di rak baja khusus untuk barang-barang booming

Table 1. Tabel frekuensi pemakaian di gudang Phoenix Jaya Data primer 2022 yang telah diolah

Tabel 4.1 dihasilkan untuk barrang yang massih dujual atau barrang tidak layiak pakai dan tidak bisa untuk di jual kepada konsumen. Frekuenisi yang diranciang adalah rendah, rata-rata, dan tinggi [11] Frekuiensi riendah untuk barang yang peminat nya sudah kurang maka barang tersebut tidak keluar dari gudang, frekuensi rata-rata dikategorikan untuk bariang yang umum, bariang yang permintaan nya konsitan, lalu frekueinsi tinggi permintaan nya reliatif tiinggi, pemaikaian alkan barrang tersebutt juga tinggi

Barang-barang yang dikategorikan sebagai frekuensi :

1. Rendah

Aksesoris yang tidak diminati selama 5 tahun / Barang yang jumlah persediaan tidak banyak, maka masih bisa diperkirakan bisa dijual kembali



Figure 3. Accessories

Gambar 4.2 Accessories handphone lama, sebagai berikut :

1. dompet penjaga handphone, meskipun handphone sudah berubah melalui kemunculan gadget, menyebabkan handphone sudah tidak diproduksi.
2. chasing handphone jadiul, mempersoalkan untuk handphone sendiri masih dipakai oleh masyarakat, sehingga chasing nya tetap dijual.
3. usb kabel data untuk handphone.
4. speaker dengan keadaan bungkus cacat tapi masih nyaman keadaannya.
5. headset wireless saat pertama kali rilis peminatnya tinggi.

2. Aksesoris yang dalam waktu satu minggu ada peminat dari customer bermacam-macam aksesoris yang ada di bagian ini kebanyakan aksesoris yang bersifat tambahan seperti :

1. Charger mobil di Phoenix terdapat beberapa merek.
2. Power bank sendiri memiliki beberapa merek yang terdapat pada gudang Phoenix Celluler yaitu : Xiaomi, Asius, Hippo, Samsung, yobao, comfort, welcome, dan tanpa merk
3. Headset Headset yang dijualkan di Phoenix hanya satu meriek ini saja.
4. Chargeir dan kabell Unttuk jenis prroduk ini agak spesial dimania ada prroduk yang bisa teripisah.

1. Seiton

a) Keadacan Pertama

Diliihat dari keadaan gudang Phoenix Celluler saat ini, butuh sekalian penataan. Tumipukan kardius sierta

guidang yang tidak rapi merupakan gambaran gudang saat ini. Dengan kondisi gudang sekarang, menyulitkan para karyawan untuk melakukan pengambilan barang.[12]

b) Perancangan Seiton

Dari tabel analisis prediksi waktu kegiatan, terlihat jelas bahwa gudang memerlukan penataan. Penataan ini dilakukan untuk meminimalisir penggunaan kardus dan mengoptimalkan penggunaan rak. Penataan ini juga membuat gudang yang ada pada A rithacitra lebih baik kondisinya dan berharap segala tindakan yang merugikan bagi perusahaan bisa berkurang dengan adanya keadaan penataan yang lebih rapi. Selain itu juga penataan ini membantu untuk para karyawan bisa mencari barang yang lebih mudah serta lebih menghemat waktu pencarian.

2. Seiso

a) Keadaan Pertama

Kendala lain yang dialami gudang Phoenix Celluler adalah kebersihan dari gudang sendiri untuk lantai gudang sudah bersih dan sudah berbentuk keramik, namun ada hal lain yang perlu diperhatikan yaitu sampah-sampah yang terdapat pada tumpukan bisa berupa plastik tidak terpisahkan, bungkus barang dagang dll [13]. Kebersihan lainnya yang perlu diperhatikan adalah debu dan pasir yang menempel pada rak-rak baja

b) Perancangan Seiso

Peneliti juga merencanakan agar kotoran-kotoran tidak dengan mudah masuk, diharapkan gudang bisa jauh dari kotoran untuk itu berikut perencanaan untuk meminimalisir debu dan pasir.

3. Seiketsu

a) Keadaan Pertama

Pada tahap ini peneliti membahas untuk perancangan memantapkan seiri, seiso, dan seiton. Dimana untuk memantapkan kegiatan seiri, seiso, seiton dibutuhkan strategi manajemen visual dan manajemen warna[14]. Dengan kondisi sekarang gudang Phoenix hanya penuh dengan tumpukan-tumpukan kardus, tidak ada hiasan lain atau tulisan-tulisan yang bersifat pengingat. Justri tumpukan kardus yang terlihat menjadi pembiasaan bagi karyawan untuk terus menumpuk dan menumpuk.

b) Perancangan Seiketsu

Maka dari itu perancangan pemeliharaan, penataan, hingga pembersihan, semua perancangan ini tidak ada artinya bila tidak ada tindakan yang pasti untuk mendukung ketiga tindakan tersebut ada beberapa tindakan yang bisa untuk mendukung perancangan dari seiri seiso dan seiton yaitu dengan manajemen visual serta manajemen warna.

4. Shitsuke

a) Keadaan Pertama

Dari hasil observasi secara langsung dengan melihat kebiasaan dari para karyawan didapat bahwa para karyawan saat mengembalikan barang ke gudang hanya asal-asalan meletakkan. Begitu juga saat barang datang hanya sekedar diletakkan di tempat yang masih bisa diletakkan kardus. Rak baja yang seharusnya digunakan untuk menyimpan justru tidak digunakan karena kebiasaan hanya sekedar meletakkan kardus di tempat yang kosong. Kebiasaan menumpuk kardus dimiliki dari 3-4 tahun lalu, dimana aksesoris mulai berkembang pesat dan toko harus bisa memenuhi semuanya itu. Awal hanya tumpukan di bawah dengan berjalannya waktu tumpukan ini menjadi kebiasaan setiap ada barang datang akan diletakkan asal di gudang dan justru menumpuklah yang menjadi kebiasaan di gudang Phoenix dan kebiasaan itu terbiaya hingga sekarang.

b) Perancangan Shitsuke

Dalam pelaksanaannya sesuatu yang baru agar bisa berjalan dengan baik perlu adanya pembiasaan dari awal. Pembiasaan ini bertujuan supaya apa yang sudah disusun dengan rapi bisa terus dilakukan secara berkelanjutan bukan hanya satu kali saja [15]. Begitu juga halnya dengan seiri seiton seiso, merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan perlu adanya pembiasaan supaya dari hal baru ini menjadi kebiasaan secara alamiah bukan karena adanya pemaksaan.

Simpulan

Setelah dilakukan dan evaluasi terhadap sistem penerimaan barang, pengeluaran barang, dan penyimpanan barang di bagian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang dilakukan di Phoenix Jaya sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan. Tetapi demikian, ada beberapa kelemahan internal control yang ada di standar operasional prosedur perusahaan.
2. Efektivitas yang diharapkan perusahaan dalam melaksanakan prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang sudah baik karena pekerjaan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program ERIP dan EPIS.
3. Saat melakukan prosedur pengendalian internal atas persediaan, tidak lepas dari berbagai kendala diantaranya adalah ketika Receiving Clerk tidak hadir pada saat penerimaan barang bisa menyebabkan otorisasi dilakukan oleh receiving officer, ketika jumlah fisik barang berbeda dengan ada yang di catat perusahaan dan ketersediaan jumlah barang yang ada di rak tidak dapat memenuhi permintaan toko

References

1. Tannusa, M., & Arifulsyah, H. (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Pasar Buah 88. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 77-86. <http://jurnal.pcr.ac.id>
2. Yanto, E., & Afkir, M. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA KEUANGAN) DALAM PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819>
3. Acai Sudirman, Muttaqin, Ramen A. Purba, Alexander Wirapraja Leon A. abdillah, Fajrillah, Fatimah Nur Afifah, Julyanthry Ronal Watrianthos, J. S. (2020). Sistem Informasi Manajemen. Yayasan Kita Menulis.
4. Handphone, P., Pada, S., Gerai, S., & Seluler, G. (2018). Analisis Citra Merek, Harga Produk Dan Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Samsung Pada Seluruh Gerai À Gerai Seluler Di It Center Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2288-2297. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20997>
5. Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarto, N. S. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 131-139. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17443.2017>
6. Sudjiman, P. E. S. dan L. S. (2018). Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar Sudjiman Computer Based Management Information System. *Jurnal TeKa*, 8, 55-67.
7. Trihudyantanto, M. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) (Studi Empiris Pada Cv. Jaya Gemilang Wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(3), 220-234. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v4i3.427>
8. Acai Sudirman, Muttaqin, Ramen A. Purba, Alexander Wirapraja Leon A. abdillah, Fajrillah, Fatimah Nur Afifah, Julyanthry Ronal Watrianthos, J. S. (2020). Sistem Informasi Manajemen. Yayasan Kita Menulis.
9. Astini, Y. (2018). Kualitas Aparatur, Sistem Informasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Efektivitas Manajemen Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 173-184. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2018.v13.i02.p10>
10. Dr. Rukin, S. pd. M. S. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
11. Jurnal, J., & Mea, I. (2021). INTERVENING PADA PENGARUH SERTIFIKASI HALAL JIMEA | *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 5(1), 1124-1135.
12. I. N. Ardian Bagus Wicaksono, "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *Econ. Educ. Anal. J.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 18-23, 2020, Doi: 10.15294/Eeaj.V9i3.42352.
13. Tannusa, M., & Arifulsyah, H. (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Pasar Buah 88. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 77-86. <http://jurnal.pcr.ac.id>
14. Trihudyantanto, M. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) (Studi Empiris Pada Cv. Jaya Gemilang Wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(3), 220-234. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v4i3.427>
15. Yanto, E., & Afkir, M. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA KEUANGAN) DALAM PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA